

## Abstrak

*Sejalan dengan peralihan mobil listrik, pemerintah mengeluarkan kebijakan pemberian subsidi mobil listrik. Terdapat berbagai respons opini publik yang berbeda terkait dengan kebijakan dan ini mendasari penelitian ini untuk menganalisis pemetaan opini publik melalui deliberasi digital melalui Twitter/X. Metode yang digunakan dalam mengolah data cuitan dari Twitter/X menggunakan skema Natural Language Processing. Studi ini menemukan bahwa opini publik dengan sentimen negatif mendominasi di dalam respon terkait dengan kebijakan subsidi mobil listrik dibandingkan dengan sentimen positif dan netral. Temuan sentimen negatif berkaitan dengan kritik dan penolakan terhadap kebijakan, narasi negatif kebijakan tidak populis, dukungan terhadap kritik Anies Baswedan, serta cuitan substitusi anggaran berupa pupuk dan transportasi publik.*

**Kata kunci:** mobil listrik, subsidi mobil listrik, opini publik, deliberasi digital, twitter, analisis isi

## Abstract

*In line with the transition to electric vehicles, the government has implemented policies to provide subsidies for electric cars. There are various different public opinion responses related to policy and this is the basis for this research to analyze public opinion mapping through digital deliberation via Twitter/X. The method utilized in processing tweet data from Twitter/X employs a Natural Language Processing scheme. The study reveals that public opinions with negative sentiment predominate in responses related to electric car subsidy policies compared to positive and neutral sentiments. The findings of negative sentiment are related to criticism and rejection of policies, negative narratives of policies that are not populist, support for Anies Baswedan's criticism, as well as tweets about budget substitution in the form of fertilizer and public transportation.*

**Keywords:** electric vehicles, electric car subsidies, public opinion, digital deliberation, twitter, content analysis.